

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

7.1.1 Terdapat perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok yaitu kadar  $PGE_2$  pada pasien periodontitis lebih tinggi dibandingkan dengan pasien kontrol sehat. Sehingga biomarker  $PGE_2$  layak dapat dijadikan alat diagnosis dini dan pengukuran tingkat keparahan periodontitis.

7.1.2  $PGE_2$  dapat digunakan sebagai biomarker alat diagnosis yang valid, sensitif dan spesifik dalam mendiagnosis penyakit periodontitis (sensitifitas 57,1 % dan spesifisitas 85,7 %)

7.1.3 Perbandingan antara keadaan klinis pasien yang dilihat dari kedalaman suatu poket periodontal dengan kadar  $PGE_2$  adalah sebanding. Semakin dalam suatu poket periodontal maka akan semakin tinggi kadar  $PGE_2$  pasien tersebut. Dengan demikian biomarker  $PGE_2$  dapat mengukur tingkat keparahan dari periodontitis.

#### 7.2 Saran

7.2.1 Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut sebelum dilakukan uji trial klinik untuk menjadi alat diagnosis periodontitis.

7.2.2 Perlunya penelitian lanjutan dengan menggunakan perbandingan  $PGE_2$  pada pasien periodontitis dengan kondisi peradangan yang lain.

7.2.3 Perlunya penambahan jumlah sampel dari masing-masing kelompok agar hasil uji penelitian lebih valid

7.2.4 Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai PGE<sub>2</sub> dari kondisi inflamasi tubuh yang lain

